

# EKOBISMAN

---

## PENGARUH BIAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN INVESTASI ETIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENNING DI GALERI INVESTASI UNIVERSITAS PANCASILA

### *THE EFFECT OF BIAS ON INVESTMENT DECISION MAKING USING ETHICAL INVESTMENT AS AN INTERVENNING VARIABLE IN THE INVESTMENT GALLERY OF PANCASILA UNIVERSITY*

---

Submit: 2 Februari 2023 Review: 20 Februari 2023 Accepted: 25 Februari 2023 Publish: 30 April 2023

Fauzan Anggara<sup>1</sup>; Tri Widyastuti<sup>2</sup>; Zulkifli<sup>3</sup>

#### Abstrak

*Pelaku pasar modal memiliki pengaruh dalam pergerakan dana investor dan perusahaan. Pelaku pasar modal biasa dapat didorong psikologi kognitifnya yang seringkali berperilaku berlebihan dalam menyikapi suatu berita. Investor dapat bereaksi secara berlebihan saat memperoleh berita yang tidak terduga, yang dapat mempengaruhi harga kenaikan atau penurunan melebihi nilai actual. Peneliti memiliki tujuan untuk mendapatkan analisis mengenai bias yang ada berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Variabel ini merupakan variabel yang terletak di antara variabel independent dan dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, Penelitian ini menggunakan metode PLS (Partial Least Square). Penelitian ini hanya self-attribution bias yang tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Investor senior dalam galeri investasi universitas Pancasila harus membantu investor milenial agar terhindar dari pengaruh investasi negative mengenai saham. Dalam penelitian ini self-attribution bias tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Peneliti berasumsi bahwa investor milenial ini tidak hanya merasa bahwa keberhasilan dalam berinvestasi bukan hanya dari kemampuan teknikal dan fundamental, tetapi dari informasi-informasi yang valid yang dapat mereka dapatkan.*

**Kata Kunci:** Pengambilan keputusan investasi, bias investor milenial, investasi etis.

#### Abstract

*Capital market players have influence in mobilizing investor and company funds. Ordinary capital market players can be encouraged by their cognitive psychology, which often*

---

<sup>1</sup> Universitas Pancasila; fauzananggara1@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Bhayangkara.

*behaves excessively in responding to news. Investors can overreact when they receive unexpected news, which can affect the price increase or decrease beyond the actual value. Researchers have a goal to get an analysis of existing biases that affect investment decision making. This research uses a quantitative approach that is descriptive in nature. This variable is a variable that lies between the independent and dependent variables, so that the independent variable does not directly affect the change or emergence of the dependent variable. This study used a questionnaire as a data collection tool. This study used the PLS (Partial Least Square) method. This research is only self-attribution bias which does not affect investment decision making. Senior investors in the Pancasila university investment gallery must help millennial investors avoid negative investment effects regarding stocks. In this study, self-attribution bias has no effect on investment decision making. Researchers assume that these millennial investors do not only feel that success in investing is not only from technical and fundamental abilities, but from valid information that they can get.*

**Keywords :** *Investment decision making, millennial investor bias, ethical investing.*

---

## 1. Pendahuluan

Hasil kegiatan overreaction dalam pasar saham sangatlah berpengaruh jika mengalami panic selling. Maka dari itu Bias merupakan perilaku investor terhadap keputusan investasi di pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Herding bias, Overconfidence bias, Self-Attribution bias, dan Confirmation Bias terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada pemilik RDN yang melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan bisnis universitas Pancasila. diperlukan sebuah strategi agar para pelaku pasar tidak mengalami overreaction.

Pelaku pasar modal memiliki pengaruh dalam penggerakan dana investor dan perusahaan. Pelaku pasar modal biasa dapat didorong psikologi kognitifnya yang seringkali berperilaku berlebihan dalam menyikapi suatu berita. Investor dapat bereaksi secara berlebihan saat memperoleh berita yang tidak terduga, yang dapat mempengaruhi harga kenaikan atau penurunan melebihi nilai aktual, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi pasar saham.

Melihat begitu pentingnya strategi terhadap investasi, maka penulis tertarik untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh overreaction dalam pasar saham jika terjadi market bearish pada kaum milenial di galeri investasi Universitas Pancasila.

Contoh perilaku berlebihan yang dimaksud memberikan sebuah peringatan bahwa cepat membeli atau cepat menjual saham dalam waktu yang singkat dapat terjadi perubahan ekspektasi imbal yang akan terjadi, hal ini dapat menyebabkan harga akan cepat berubah secara kurun waktu yang singkat, hal ini dapat mengakibatkan bahwa pembentukan harga menjadi tidak mencerminkan seluruh berita yang tersedia

## 2. Metodologi

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian dan bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data

primer yaitu dengan pengisian angket yang dilakukan dari para investor saham (mata uang rupiah) yang termasuk dalam beberapa grup investasi sebagai tempat bertemunya investor maupun calon investor saham. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, atau dokumentasi. Penelitian ini menyebarkan kuesioner google form kepada sampel yang telah ditentukan sesuai kriteria. Penelitian ini menggunakan metode PLS (Partial Least Square) bertujuan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat secara teoritis menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang digunakan.

## **2.1. Pengembangan Model**

Berdasarkan rumusan masalah, teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu serta kerangka konseptual penelitian. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hipotesis dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh Herding Bias, Overconfidence Bias, Self-Attribution Bias, and Confirmation Bias terhadap pengambilan keputusan melalui investasi etis sebagai variabel intervening.

### **2.1.1. Permasalahan Pokok**

Ada tiga jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pertama, variabel independent (X) yang meliputi Herding Bias (X1), Overconfidence Bias (X2), Self-Attribution Bias (X3), dan Confirmation Bias (X4). Kedua variabel dependen (Y) yaitu Pengambilan Keputusan Investasi. Ketiga, Investasi Etis sebagai variabel intervening (Z), dimana yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel antara yang terletak di antara variabel independent dan dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen

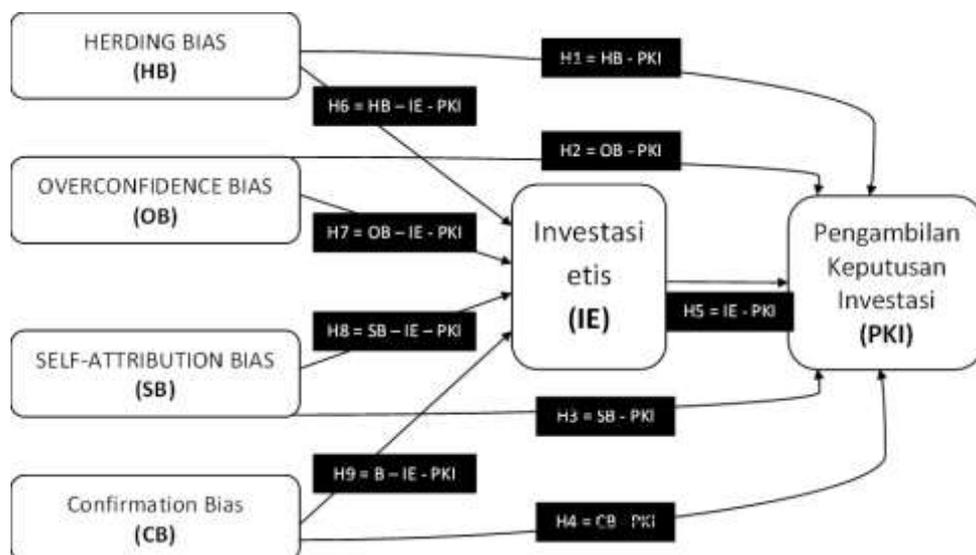
### **2.1.2. Variabel 1 dan variabel 2**

hasil penelitian ini disesuaikan dengan teori yang ada mengindikasikan terdapat variabel lain yang diduga dapat menjadi variabel tidak langsung pengaruh Herding Bias, Overconfidence Bias, Self-Attribution Bias, and Confirmation Bias terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini penulisan memasukkan variabel investasi etis sebagai variabel intervening yang mempengaruhi Herding Bias, Overconfidence Bias, Self-Attribution Bias, and Confirmation Bias terhadap pengambilan keputusan.

*H2 : variabel 1 berpengaruh terhadap variabel 2*

### **2.1.3. Variabel 2 terhadap variabel 3**

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat diasumsikan bahwa Herding Bias, Overconfidence Bias, Self-Attribution Bias, and Confirmation Bias



berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dengan investasi etis sebagai variabel intervening.

Sumber: Peneliti, 2022

Gambar 1. Desain Penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Indikator	Skala
Herding Bias (Virigineni & Bhaskara, 2017)	Ketergantungan orang lain Melakukan karena saran dan dukungan dari investor lain Bereaksi Cepat	1-4
Overconfidence Bias (Afriani dan Halmawati, 2019)	Memilih jenis investasi tanpa dipengaruhi orang lain Mudah dalam memprediksi keuntungan yang akan dihasilkan	1-4
Self-Attribution Bias Rotter ((1966) dalam Reffiani (2009))	Yakin dengan kemampuan dalam berinvestasi Yakin kerugian bukan kesalahan dari analisisnya	1-4
Confirmation Bias (Ozen dan Ersoy (2019))	Tidak merubah pikiran jika kehilangan tempat investasi karena yakin akan menguntungkan Yakin dengan pilihannya tanpa pengaruh informasi dari temannya.	1-4
Pengambilan Keputusan Investasi (Prosad et al., 2015)	Mengetahui dengan baik mengenai investasi Mencari data akurat	1-4

	Cenderung mengandalkan informasi yang lampau	
Investasi Etis (Dunfee (2003), Sandberg et al. (2009), Humphrey dan Lee (2011), dan Cowton (2018))	Memperhatikan nilai-nilai norma Investasi pada perusahaan yang memiliki manfaat sosial Memilih perusahaan yang peduli dengan lingkungan Perusahaan yang mendukung program pemerintah Memiliki pedoman pada prinsip-prinsip agama	1-4

Sumber: Rangkuman teori peneliti, 2022

## 2.2. Pengumpulan Data

Dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey untuk menggali data dari persepsi responden. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu dengan pengisian angket yang dilakukan dari para investor saham (mata uang rupiah) yang termasuk dalam beberapa grup investasi sebagai tempat bertemunya investor maupun calon investor saham.

Jenis penelitian ini dipilih karena tujuan dari penelitian adalah untuk menjelaskan pengaruh yang terjadi. Berkaitan dengan hipotesis dalam penelitian ini, maka ditentukan beberapa variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ada enam variabel dalam penelitian ini yaitu Herding Bias (X1), Overconfidence Bias (X2), Self-Attribution Bias (X3), Confirmation Bias (X4), Pengambilan Keputusan Investasi (Y), Investasi Etis (Z).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh investor yang berada di Galeri Investasi Universitas Pancasila Jakarta Selatan. Yang sekiranya memiliki usia 18 tahun hingga 30 tahun, karena populasi pada usia tersebut memiliki emosional dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi saham sangat berpengaruh terhadap bias yang ada.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dengan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- a. Berstatus sebagai mahasiswa/i yang berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pancasila
- b. Berstatus sebagai pemilik akun RDN aktif yang berada di Galeri Investasi Universitas Pancasila
- c. Mahasiswa/i aktif akuntansi dan manajemen yang melakukan transaksi investasi saham di Galeri Investasi Universitas Pancasila.

## 2.3. Metode Analisis

mengumpulkan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Dilihat dari

sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti dari subjek yang diteliti. Sementara sumber sekunder adalah data yang didapat peneliti secara tidak langsung, bisa melalui pihak lain seperti instansi atau Lembaga terkait, arsip perputstakaan, dan sebagainya. Sedangkan jika dilihat dari caranya Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, atau dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dengan sumber data menyebarkan kuesioner google form kepada sampel yang telah ditentukan sesuai kriteria. Selanjutnya teknik pengolahan data, dilakukan dalam 4 tahapan yang harus dilalui. Sesuai dengan analisis kuantitatif yang peneliti lakukan teknik pengolahan data ini terdiri atas: 1. Editing, 2. Coding, 3. Processing, 4. Cleaning.

### 3. Hasil

Memberikan data yang lebih komprehensif terkait responden, maka peneliti terlebih dahulu menyajikan beberapa bagian data responden yang meliputi jurusan responden, usi responden, dan jenis kelamin responden yang berasal dari Galeri Investasi Saham Universitas Pancasila. Penelitian dilakukan kamis, 1 Desember 2022 – Jumat 30 Desember 2022 (1 Bulan) dan didapatkan responden sebanyak 340 responden. Dilakukan menggunakan googleform yang telah disebar melalui group whatsapp yang dimiliki oleh komunitas Galeri Investasi Universitas Pancasila.

Analisis Deskriptif adalah suatu analisis perihal informasi yang didapatkan dan berguna untuk memberikan gambaran atau menguraikan suatu kejadian yang dikumpulkan dalam suatu penelitian yang berisi informasi tentang pernyataan mendasar seputar karakteristik responden penelitian. Data tersebut didapatkan dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner sehingga data-data yang didapat diolah sesuai dengan kelompok-kelompok dan dapat ditabulasikan untuk kemudian diberikan penjelasan.

#### 3.1. Responden

Data penelitian diperoleh dari 52 pengelola atau pimpinan UKM di wilayah Cikarang dengan karakteristik yang dirangkum pada tabel 2.

Tabel 2. Data Responden

Variabel	Jumlah	Persen
<i>Jenis Kelamin</i>		
- Perempuan	86	26
- Laki-laki	254	74
<i>Usia</i>		
- 15-19 Tahun	13	4
- 20-25 tahun	327	96
<i>Jenis Pendidikan Responden</i>		
- S1 Manajemen	197	58
- S1 Akuntansi	124	37

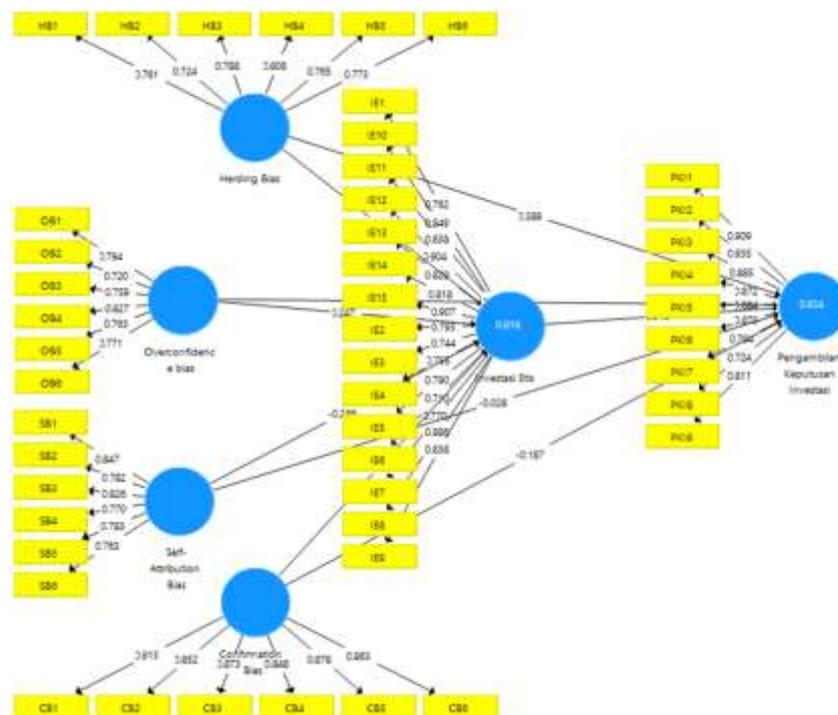
- S2 Manajemen	12	3
- S2 Akuntansi	7	2

Sumber: Data hasil kuesioner yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pengelompokkan Pendidikan terakhir menjadi 4, yaitu jenjang S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S2 Manajemen dan S2 Akuntansi. Informasi pada tabel 4.3 menyajikan data bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang Pendidikan terakhirnya adalah S1 Manajemen yang mencapai 197 orang atau 58% sementara untuk jenjang S2 Akuntansi hanya mencapai 7 orang atau 2% dengan masing-masing usia milenial dan jumlah jenis kelamin

### 3.2. Analisis

Hasil pengujian outer yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas disajikan pada gambar 2.



Tabel 3. Average Variance Estracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	posite Relia	Average Variance Extracted (AVE)
<b>Confirmation Bias</b>	<b>0.937</b>	<b>0.937</b>	<b>0.950</b>	<b>0.759</b>
<b>Herding Bias</b>	<b>0.863</b>	<b>0.864</b>	<b>0.897</b>	<b>0.593</b>
<b>Investasi Etis</b>	<b>0.963</b>	<b>0.965</b>	<b>0.967</b>	<b>0.664</b>
<b>Overconfidence bias</b>	<b>0.865</b>	<b>0.869</b>	<b>0.899</b>	<b>0.597</b>
<b>Pengambilan Keputusan Investasi</b>	<b>0.954</b>	<b>0.956</b>	<b>0.961</b>	<b>0.733</b>
<b>Self-Attribution Bias</b>	<b>0.884</b>	<b>0.886</b>	<b>0.912</b>	<b>0.633</b>

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Dapat dilihat hasil pada tabel 4.12 yaitu hasil uji dari average variance extracted, kita lihat pada nilai hasil dari variabel confirmation Bias hasilnya adalah 0,759 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai cutoff nya sebesar >0,50 dan angkanya berwarna hijau yang mengartikan variabel tersebut adalah valid. Hasil bisa yakinkan bahwa varians daripada pengukurannya lebih besar daripada varian yang disebabkan oleh eror.

Hasil dari variabel Herding Bias hasilnya adalah 0.593 yang dapat kita artikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari >0,50 yang tentu nilai tersebut adalah valid. Pada variabel Investasi Etis dengan nilai average variance extracted nya sebesar 0,664 yang tentu nilai tersebut lebih besar dari >0,50 dan angkanya berwarna hijau yang mengartikan bahwa variabel tersebut adalah valid.

Variabel overconfidence Bias hasil average variance extracted sebesar 0,597 yang artinya variabel overconfidence bias lebih besar dari >0,50 nilai pada overconfidence bias tentu dapat dikatakan valid. Lalu pada variabel Pengambilan Keputusan Investasi hasil average variance extracted sebesar 0,733 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari >0,50 artinya variabel

Pengambilan Keputusan Investasi adalah valid. Selanjutnya yang terakhir variabel self-attribution bias hasil average variance extracted sebesar 0,633 yang tentu nilai tersebut lebih besar dari >0,50 dan angkanya berwarna hijau yang mengartikan bahwa variabel tersebut adalah valid.

	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Confirmation Bias -&gt; Investasi Etis</b>	15.777	<b>0.000</b>
<b>Confirmation Bias -&gt; Pengambilan Keputusan Investasi</b>	2.088	<b>0.037</b>
<b>Herding Bias -&gt; Investasi Etis</b>	3.872	<b>0.000</b>
<b>Herding Bias -&gt; Pengambilan Keputusan Investasi</b>	7.619	<b>0.000</b>
<b>Investasi Etis -&gt; Pengambilan Keputusan Investasi</b>	4.877	<b>0.000</b>
<b>Overconfidence bias -&gt; Investasi Etis</b>	3.891	<b>0.000</b>
<b>Overconfidence bias -&gt; Pengambilan Keputusan Investasi</b>	7.420	<b>0.000</b>
<b>Self-Attribution Bias -&gt; Investasi Etis</b>	3.963	<b>0.000</b>
<b>Self-Attribution Bias -&gt; Pengambilan Keputusan Investasi</b>	0.384	<b>0.701</b>

Tabel 4. Indeks Pengujian Model

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada Hasil Tabel 4.20 hasil pada Self-Attribution bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi nilai T Statistics adalah 0,384, artinya T Statistik < Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya tidak ada pengaruh antar variabel predictor terhadap variabel dependen. Selanjutnya pada Self-Attribution bias terhadap Investasi Etis nilai T Statistics adalah 3,963, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen.

Overconfidence bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi nilai T Statistics adalah 7,420, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel

dependen. Selanjutnya pada Overconfidence bias terhadap Investasi Etis nilai T Statistics adalah 3,891, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen.

Investasi etis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi nilai T Statistics adalah 4,877, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen. Selanjutnya pada Herding bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi nilai T Statistics adalah 7,619, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen. Selanjutnya pada Herding bias terhadap Investasi Etis nilai T Statistics adalah 3,872, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen. Selanjutnya pada Confirmation bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi nilai T Statistics adalah 2,088, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen. Selanjutnya pada Herding bias terhadap Investasi Etis nilai T Statistics adalah 15,777, artinya Nilai T Statistik > Z-Score 1,96 Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen.

## **4. Pembahasan**

### **4.1. Pengaruh Herding Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Hal ini menyatakan bahwa Herding Bias memberikan pengaruh besar bagi pelaku Investasi milenial yang cenderung mudah terpengaruh ketika mendapat rekomendasi, atau pengaruh dari cerminan investor lainnya. Maka, jika terjadi peningkatan pengaruh herding bias ataupun terjadi penurunan maka dapat mempengaruhi perilaku investor lainnya dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

### **4.2. Pengaruh Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Artinya overconfidence bias memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Perilaku overconfidence bias akan meningkat jika pelaku investor terlalu memiliki kepercayaan diri tanpa mempertimbangkan saran, informasi, dan tren yang ada sehingga terlalu percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Pelaku overconfidence bias akan terjadi penurunan apabila pelaku investor milenial ini sudah dapat menyeimbangkan antara pengalaman yang dimiliki, wawasan, dan informasi serta mempertimbangkan tren dan data yang ada sehingga perilaku overconfidence dalam berinvestasi akan stabil.

### **4.3. Pengaruh Self-Attribution Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Perilaku investor milenial pada galeri investasi di Universitas Pancasila berpengaruh negative yaitu tidak percaya bahwa pernyataan yang mereka analisis dengan tolak ukur pengalaman yang sudah pernah terjadi pada saham-saham yang lampau, dan apabila mereka mengalami kegagalan ataupun kerugian dalam investasi, mereka tidak menyalahkan ke orang lain dan juga ke bursa untuk

beranggapan bahwa kegagalan yang terjadi sebenarnya bukan merupakan kesalahan faktor eksternal yang berada di luar kendali mereka, tetapi mungkin mereka berfikir bahwa kesalahan dalam analisis teknikal ataupun fundamental dan juga dari sisi informasi terbaru mengenai saham tersebut.

#### 4.4. Pengaruh Confirmation Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil confirmation bias terhadap pengambilan keputusan investasi terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen. Selanjutnya pada penelitian kali ini investor milenial berpengaruh positif pada galeri investasi saham di Universitas Pancasila perilaku investor milenial Sangat meyakinkan dengan informasi yang pertamakali di dapat oleh mereka dan mereka tidak akan merubah informasi yang pertama tetapi akan menjadi perhatian lebih untuk kedepannya bagi perilaku investor milenial tersebut.investor.

#### 4.5. Pengaruh Investasi Etis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil investasi etis terhadap pengambilan keputusan investasi bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen. Selanjutnya pada penelitian kali ini investor milenial berpengaruh positif pada galeri investasi saham di Universitas Pancasila perilaku investor milenial bahwa perilaku investor milenial melakukan investasi saham melihat dulu dengan perusahaan yang memiliki nilai-nilai norma nya dan perilaku investor milenial ini juga lebih memilih dan yakin kepada perusahaan yang mereka kenal yang perusahaannya berada di sekitar mereka dan perusahaan tersebut yang tidak jauh juga dari lingkungan sekitar mereka. Jadi perusahaan saham yang sudah terkenal, dan memiliki nilai norma-norma saja yang mereka pilih sebagai acuan untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia ini.

#### 4.6. Pengaruh Herding Bias melalui Investasi Etis dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Herding Bias melalui Investasi Etis dalam Pengambilan Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen dan Investasi Etis berpengaruh terhadap hubungan antar confirmation Bias dan Pengambilan Keputusan Investasi.

#### 4.7. Pengaruh Overconfidence Bias melalui Investasi Etis dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil overconfidence bias melalui investasi etis dalam pengambilan keputusan investasi terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen dan Investasi Etis berpengaruh terhadap hubungan antar Overconfidence Bias dan Pengambilan Keputusan Investasi.

#### 4.8. Pengaruh Self-Attribution Bias melalui Investasi Etis dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen dan Investasi Etis berpengaruh terhadap hubungan antar Self-Attribution Bias dan Pengambilan Keputusan Investasi.

#### 4.9. Pengaruh Confirmation Bias melalui Investasi Etis dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan Structural Equation Model - Partial Least Square atau yang disebut dengan SEM-PLS dalam penelitian ini dinyatakan bahwa Hipotesis 9 (H9) diterima, maka kesimpulan yang ditarik adalah Confirmation Bias melalui Investasi Etis dalam Pengambilan Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel dependen dan Investasi Etis berpengaruh terhadap hubungan antar Confirmation Bias dan Pengambilan Keputusan Investasi

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Herding bias, Overconfidence Bias, confirmation bias, Investasi etis, Herding bias, overconfidence bias, self-attribution bias terhadap pengambilan keputusan investasi melalui investasi etis, confirmation bias terhadap pengambilan keputusan investasi melalui investasi etis, i berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada investor milenial di galeri investasi saham Universitas Pancasila.

Self-Attribution Bias tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada investor milenial di galeri investasi saham Universitas Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa investor milenial yang berada di galeri investasi saham Universitas Pancasila memiliki rasa kesadaran diri apabila pengalaman kerugian dalam berinvestasi saham bukanlah kesalahan dari orang lain atau dari kesalahan faktor eksternal lainnya, dan peneliti berasumsi bahwa investor milenial ini tidak hanya merasa bahwa keberhasilan dalam berinvestasi bukan hanya dari kemampuan teknikal dan fundamental, tetapi dari informasi-informasi yang valid yang dapat mereka dapat.

## Daftar Pustaka

- Baddeley, M., Burke, C., Schultz, W., & Tobler, P. (2012). Herding in financial behavior: A behavioral and neuroeconomic analysis of individual differences. *Journal of Economic Behavior and Organisation*. PP. 1-29.
- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). A survey of behavioral finance. In G. Constantinides, M. Harris, & R. Stulz (Eds.), *Handbook of the Economics of Finance*. Amsterdam: North-Holland.
- Danepo, M. (2018). Pengaruh bias perilaku investor terhadap keputusan investasi di pasar saham (Studi pada Bursa Efek Indonesia). Tesis. Program Studi Magister Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D., (2008). *Fundamentals of investing*. 10th edn. Boston: Pearson Education Inc.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smart PLS 3.0. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.

- Daniel, Kent. 1998. "Investor Psychology and Security Market Under and Over. Reaction". *Journal of Asset Finance* Vol 53, PP 1839-1886
- Konstantinidis, Anastacios, A. Katarachia, G. Borovas & M. Voutsas, 2012, From Efficient Market Hypothesis to Behavioural Finance: Can Behavioural Finance be the New Dominant Model For Investing, *Economic Sciences*, Vol: 11, No. 2, pp. 16-26.
- Barber, B.M. & Odean, T. 2001. Boys Will be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment. *The Quarterly Journal of Economics*, 261-292
- Biais, B., Hilton, D., Mazurier, K., & Pouget, S. 2005. Judgemental Overconfidence, Self-Monitoring and Trading Performance in an Experimental Financial Market. *The Review of Economic Studies*, 72(2): 287-312.
- Bhandari, G. & Deaves, R. 2006. The Demographics of Overconfidence. *The Journal of Behavioral Finance*, 7 (1): 5-11.
- Cremers, M. & Pareek, A. 2011. Can Overconfidence and Biased Self-Attribution Explain The Momentum, Reversal and Shares Issuance Anomalies? Evidence From Short-Term Institutional Investors. *SSRN Electronic Journal*.
- Doukas, J.A. & Petmezas, D. 2007. Acquisition, Overconfident Managers, and Self Attribution Bias. *European Financial Management* 13(3): 531-577.
- Hirschey, M. & Nofsinger, J. 2008. *Investments: Analysis and Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Park, J., Konana, P., Gu, B., Kumar, A., & Raghunathan, R. 2010. Confirmation Bias, Overconfidence, and Investment Performance: Evidence from Stock Market Boards. *McCombs Research Paper Series*, 7-10.
- Hattu, E.M. 2013. *Self-Attribution Bias dan Faktor Demografi dalam Pengambilan Keputusan Trading Valuta Asing*. Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rahadjeng, E. R. (2011). Analisis perilaku investor perspektif gender dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. *E-Journal UMM Humanity*, 6(2), 90-97.
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D., & Robiyanto. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam pengambilan keputusan investasi saham. *Accounting and Financial Review*, 1, 17-25.
- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). PENGARUH OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION, LOSS AVERSION, DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(3), 175-187.
- Andriani, D. (2021). PENGARUH BIAS KOGNITIF DAN BIAS EMOSIONAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BERDASARKAN GENDER (Studi pada Dosen PTN di Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Sukmasari, F., & Puryandani, S. (2021). PENGARUH OVERCONFIDENCE, HERDING BIAS DAN LOSS AVERSION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Pada Masyarakat Di Kota Semarang) (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).
- Sumani, S., Sandroto, C. W., dan Mula, I. (2017). Perilaku Investor Di Pasar Modal Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 17(2): 211. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.2250>
- Supramono, S., dan Wandita, M. (2017). Confirmation Bias, Self-Attribution Bias, Dan Overconfidence Dalam Transaksi Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1): 25-36. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1224>
- Dewi, S. K., 2014. *Pengaruh Availability Bias, Loss Aversion Bias, dan Representativeness Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Afriani, D., dan Halmawati. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias, dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Explorasi Akuntansi*, 1(4), 1650-1665.

Supramono, S. dan Wandita, M. (2017). Confirmation Bias, Self-Attribution Bias, dan Overconfidence dalam Transaksi Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (JKP)*, 21(1).